BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Kirk dan Miller dalam Moleong (2018) penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantungdari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Menurut (Sahir, 2021) metode kualitatif adalah metode dengan peruses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatannya datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalmiat secara lisan dari objek penelitian. Penelitian kualitatif harus didukung oleh pengetahuan yang luas dari peneliti, karena peneliti mewawancarai secara langsung objek penelitian. Sementara itu Bogdan dan Taylor dalam Abdussamad (2021) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisandari orang-orang dan perilaku yang dapatdiamati.

Desain penelitian adalah rencana tentang cara melakukan penelitian itu, sehingga desain penelitian sangat erat hubungannya dengan proses penelitian, dengan kata lain desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Abdussamad, 2021). Adapun jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Mariana (2023) mendefiniskan penelitian deskriptif adalah metode dalam meneliti status sekeompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa

sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Tahapan Penelitian Kualitatif menurut Sugiyono (2020) peneliti menentukan masalah penelitian berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi, dengan fokus pada interaksi dan pemahaman dari perspektif subjek penelitian. Data yang terkumpul dianalisis secara induktif dan tematik, mencari hubungan dan pola dalam data. Peneliti memeriksa keabsahan data untuk memastikan validitas hasil penelitian. Hasil penelitian disusun dalam bentuk laporan yang berisi temuan, kesimpulan, dan saran berdasarkan hasil analisis.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Kotafajar Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan dan waktu pelaksanaannya pada bulan April tahun 2025.

3.3 Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif pihak yang memberikan informasi disebut dengan informan atau subjek penelitian. Sugiyono (2021) mengemukakan informan penelitian adalah pihak yang menjadi sampel atau subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Idrus (2019) juga menyebutkan bahwa informan adalah tempat memperolehnya informasi yang dikumpulkan sebagai upaya untuk

menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru kelas V SDN 1 Kotafajar.

Teknik ini digunakan karena penelitian bersifat kualitatif, yang lebih mengutamakan kedalaman data dibandingkan dengan jumlah sampel. Oleh karena itu, informan dipilih secara sengaja karena dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dengan fenomena yang diteliti, yaitu pemanfaatan video pembelajaran interaktif dalam proses belajar mengajar.

Melalui purposive sampling ini, peneliti berharap dapat memperoleh data yang relevan, akurat, dan mendalam, sehingga hasil penelitian benar-benar mencerminkan kenyataan yang ada di lapangan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2021:225), teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara langsung di lapangan dengan beberapa cara seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang bertujuan untuk memahami makna di balik perilaku atau fenomena sosial yang diteliti.

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini ialah observasi partisipan yang menurut Nasution (2023) dimana peneliti sebagai partisipan dalam kelompok yang diteliti. Peneliti sebagai partisipan, dalam makna sebagai pengamat yang belajar melalui pengalaman langsung. Pada pelaksanaanya, observasi partisipan sering digunakan bersama teknik wawancara dan analisis dokumen. Peneliti sebagai pengamat partisipan pada penelitian yakni, berusaha untuk masuk kedalam

kehidupan orang lain yang akan diteliti, dalam arti mencaritahu sumber permasalahan yang terjadi.

Observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran IPAS di kelas V. Tujuannya adalah untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama penggunaan video pembelajaran interaktif. Peneliti mencatat bagaimana guru menyampaikan materi dengan bantuan video interaktif serta bagaimana siswa merespon materi tersebut baik dari segi perhatian, partisipasi, maupun keterlibatan berpikir kritis.

Observasi dilakukan secara non-partisipatif, di mana peneliti tidak terlibat dalam proses pembelajaran, melainkan hanya sebagai pengamat untuk mencatat fenomena yang terjadi secara objektif.

b. Wawancara

Menurut Bungin, (2022), wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan mengunakan pedoman wawancara. Abdussamad (2021) mengemukakan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan suatu makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengethaui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Abdussamad

(2021) mengemukakan dalam pelaksanaan wawancara semi terstruktur lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara dalam penelitian ini juga bersifat terbuka dan mendalam artinya informan bebas memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan. Untuk mendapatkan hasil wawancara yang lebih menyeluruh, maka penulis menggukan beberapa perlengkapan wawancara seperti alat tulis.

Wawancara dilakukan kepada guru kelas V sebagai satu-satunya informan. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, di mana peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan pokok tetapi terbuka terhadap jawaban tambahan atau eksplorasi mendalam sesuai respons guru. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai :

1. Pengalaman guru dalam menggunakan video pembelajaran interaktif.
2. Persepsi guru terhadap dampaknya terhadap proses berpikir kritis siswa.
3. Tantangan yang dihadapi dalam penerapannya.
4. Strategi yang digunakan guru untuk mengarahkan siswa berpikir kritis melalui media tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2021) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat

mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini profil sekolah, data guru dan siswa serta dokumentasi berupa foto-foto saat peneliti melakukan penelitian baik saat wawancara maupun observasi.

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dan bukti pendukung data dari observasi dan wawancara. Data dokumentasi berupa :

1. Foto kegiatan pembelajaran.
2. Lembar kerja siswa

Dokumen-dokumen ini membantu memberikan gambaran nyata terhadap proses penggunaan media interaktif dalam pembelajaran IPAS.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes Pemahaman IPA**:** Tes ini akan terdiri dari soal-soal yang mengukur pemahaman siswa tentang konsep-konsep IPA yang diajarkan dalam penelitian ini. Soal-soal tersebut dirancang berdasarkan materi yang telah diajarkan dalam kurikulum dan dipilih untuk mencakup semua aspek utama dari pembelajaran IPA.
2. Lembar Observasi **:** Lembar observasi akan digunakan untuk mencatat perilaku siswa, interaksi guru-siswa, dan penerapan metode pembelajaran selama pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas.

3. Lembar kuesioner : Lembar kuesioner akan digunakan untuk mengetahui keadaan siswa dari guru.
4. Lembar wawancara : Lembar wawancara untuk menggali lebih dalam keadaan siswa dan metode yang digunakan.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yang harus dilakukan dengan urutan yang sistematis. Berikut adalah langkah-langkah dalam prosedur penelitian ini :

1. Perencanaan Penelitian:
    1) Menyusun tujuan penelitian dan hipotesis yang jelas.
    2) Merancang instrumen penelitian, termasuk kuesioner, tes hasil belajar, dan lembar observasi.
    3) Menentukan populasi dan sampel yang akan diteliti.
    4) Menyusun jadwal penelitian.
2. Pengumpulan Data:
    1) Observasi: Mengamati secara langsung fenomena yang diteliti.
    2) Wawancara: Melakukan percakapan mendalam dengan informan.
    3) Studi Dokumentasi: Menggunakan dokumen-dokumen yang relevan untuk memperoleh data.
3. Analisis Data
    1) Data yang dikumpulkan dari kuesioner, tes hasil belajar, dan lembar observasi akan dianalisis secara statistik.

4. Interpretasi dan Penyusunan Laporan **:**

   1) Berdasarkan hasil analisis data, peneliti akan menarik kesimpulan mengenai efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.
   2) Penyusunan laporan penelitian yang mencakup latar belakang, metodologi, hasil, pembahasan, dan kesimpulan dari penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Putri, n.d. Teknik analisis data yang digunakan adalah yang terdiri dari tiga langkah utama :

a. Reduksi Data

Proses ini mencakup penyaringan dan pemilihan data yang relevan dengan fokus penelitian, seperti kutipan wawancara yang berkaitan dengan proses berpikir kritis siswa atau tantangan guru dalam menggunakan video pembelajaran.

b. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, kutipan wawancara, dan hasil observasi, sehingga pembaca dapat memahami konteks peristiwa dan respons yang diamati secara utuh.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan ditarik berdasarkan pola-pola yang muncul dari data yang telah dianalisis. Verifikasi dilakukan melalui triangulasi teknik (membandingkan

data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi) untuk memastikan validitas temuan.

3.8 Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik:

- Menggabungkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk melihat konsistensi informasi.
- Pengecekan anggota (member check)**:** Guru sebagai informan diberi kesempatan untuk meninjau kembali ringkasan hasil wawancara agar memastikan data akurat.
- Kecukupan referensial **:** Menggunakan literatur dan teori yang relevan untuk mengkaji dan menafsirkan data.